

## RINGKASAN

Manajemen bencana merupakan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi bencana, terutama dalam mengurangi risiko bencana, kegiatan yang dilaksanakan yaitu mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan. Upaya tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan masyarakat tangguh terhadap bencana, khususnya menghadapi ancaman bencana tanah longsor yang menjadi salah satu risiko utama di wilayah tersebut. Berdasarkan Indeks Rawan Bencana Indonesia (IRBI), Kabupaten Purbalingga termasuk dalam kategori risiko bencana tanah longsor yang tinggi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen bencana yang dilakukan oleh pemerintah daerah, khususnya BPBD Kabupaten Purbalingga dalam mewujudkan masyarakat tangguh bencana. Teori yang digunakan adalah siklus manajemen bencana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan di lapangan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Model Interaktif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bencana yang dilakukan BPBD Kabupaten Purbalingga belum efektif, pada tahap mitigasi masih belum optimal karena kurangnya pemeliharaan dan pemerataan informasi, tahap kesiapsiagaan pelaksanaan program masih terbatas dan belum menyeluruh karena keterbatasan anggaran, tahap tanggap darurat masih kurang penyediaan alat pelindung diri, dan pemulihan dalam program bantuan ekonomi tidak berkelanjutan akibat kurangnya pendampingan. Dengan demikian untuk meningkatkan efektivitas manajemen bencana, diperlukan upaya berkelanjutan dan kooperatif antar Organisasi Perangkat Daerah, termasuk dalam peningkatan kesadaran masyarakat, alokasi anggaran yang memadai, serta pemeliharaan dan pendampingan yang konsisten terhadap program-program yang telah dilaksanakan, sehingga masyarakat dapat lebih siap dan tangguh dalam menghadapi ancaman bencana.

Kata Kunci: Manajemen Bencana, Ketangguhan Masyarakat, BPBD Kabupaten Purbalingga

## SUMMARY

Disaster management is an effort to mitigate disasters, particularly in reducing disaster risks. The activities implemented include mitigation, preparedness, emergency response, and recovery. These efforts are implemented to create a disaster-resilient community, particularly in the face of the threat of landslides, which is a major risk in the region. Based on the Indonesian Disaster Risk Index (IRBI), Purbalingga Regency is categorized as having a high risk of landslides.

The purpose of this study is to analyze the disaster management implemented by the local government, specifically the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Purbalingga Regency, in creating a disaster-resilient community. The theory used is the disaster management cycle. The method used in this study is a qualitative descriptive method that describes the situation on the ground. Purposive sampling was used to select informants. Data collection methods included observation, interviews, and document review. The data analysis technique used was an interactive model.

The results of this study indicate that disaster management implemented by the Purbalingga Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) is ineffective. The mitigation phase is still suboptimal due to a lack of maintenance and equitable information dissemination. The preparedness phase is still limited and incomplete due to budget constraints. The emergency response phase lacks the provision of personal protective equipment. The recovery phase of the economic assistance program is unsustainable due to a lack of mentoring. Therefore, to improve the effectiveness of disaster management, sustained and cooperative efforts across Regional Government Agencies (APBD) are needed, including increasing public awareness, allocating an adequate budget, and consistently maintaining and mentoring existing programs. This will enable communities to be more prepared and resilient in facing disaster threats.

Keywords: Disaster Management, Community Resilience, BPBD Purbalingga Regency